

Title of the project           **Studi Etnografi pada Kegiatan Penjangkauan Di Kalangan Kelompok Pengguna Narkotika Suntik : Konsep dan Implementasi**

Conducted by                 Center for Health Research, University of Indonesia

Team                             Heru Suparno

### **Latar Belakang**

Studi Etnografi ini dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya kegiatan penjangkauan pada kelompok pengguna Napsa dengan suntikan (*IDUs/ Injecting Drugs User*) di Jakarta. Tujuannya adalah untuk memahami kehidupan kelompok pengguna napza dengan suntikan, di berbagai lokasi di Jakarta yang berbeda-beda karakteristik sosial, ekonomi, geografi/ lokasi dan gender. Fokus kehidupan sosial yang diamati adalah terkait dengan kebiasaan menggunakan napza dan perilaku seksualnya. Manfaat studi yang langsung dapat diaplikasikan antara lain menginformasikan perkembangan masalah kegiatan penjangkauan yang sedang berlangsung dan menjembatani kesenjangan komunikasi, informasi dan edukasi antara dari petugas penjangkau dan kelompok yang dijangkau, serta mengidentifikasi masalah-masalah baru terkait dengan kegiatan penjangkauan.

### **Metode**

Partisipasi observasi, diskusi kelompok dan wawancara mendalam merupakan cara utama untuk memahami kehidupannya. Selain metode tersebut, informasi dari berbagai sumber juga menjadi bahan penulisan laporan. Hasil pengamatan, diskusi dan wawancara dikumpulkan dan didokumentasi serta disusun menjadi laporan Etnografi. Seorang Etnografer direkrut untuk melakukan kegiatan tersebut dan menyusun laporannya serta mengkomunikasikan kepada tim penjangkau. Catatan dari hasil pengamatan, diskusi kelompok, wawancara mendalam maupun informasi penting lain dari berbagai sumber menjadi dokumen Etnografi yang diolah dan dilaporkan secara diskriptif.

### **Hasil**

Beberapa contoh laporan Etnografi dimanfaatkan langsung untuk kepentingan kegiatan penjangkauan seperti; karakteristik kelompok di berbagai lokasi, praktek-praktek risiko HIV/AIDS yang tetap dipertahankan, upaya pengurangan risiko yang berhasil dilakukan, kondisi eksternal yang mendukung dan menghambat perubahan perilaku termasuk akses layanan pengurangan dampak buruk lain seperti LJSS, kesehatan dasar, VCT, CST dan lain-lain.

Upaya untuk meminimalkan hambatan untuk mengakses berbagai layanan seperti LJSS, VCT, Kesehatan Dasar, CST, Kondom serta layanan lain telah dilakukan namun yang masih dirasakan oleh kelompok dampingan adalah terkait dengan rasa ketidaknyamanan, keawatiran dan jarak rumah dan tempat layanan. Beberapa kasus negatif ditemukan selama kegiatan berlangsung. Temuan ini menjadi bahan edukasi di lapangan lebih lanjut seperti ditemukannya kasus penggunaan Subutek (Buprenorphin) yang di suntikan dengan berbagai alasan, penggunaan metadon hanya sebagai pengganti heroin untuk sementara waktu “mabuk murah”, dampak paket distribusi jarum suntik yang berpengaruh pada kelompok yang ingin berhenti (sugesti) dan lain-lain.

### **Rekomendasi**

Mengimplementasikan metode Etnografi sebagai bagian dari teknis melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan sekaligus melakukan studi khusus sesuai dengan kebutuhan program/kegiatan.